

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencapai cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 maka diselenggarakanlah pembangunan nasional pada semua bidang yang salah satunya yaitu pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Depkes RI, 1992).

Beranjak dari permasalahan itu setiap warga masyarakat diharapkan juga ikut berperan aktif dalam pembangunan nasional ini, pada khususnya pembangunan dalam bidang kesehatan. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan dan pemeliharaan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, sehingga diharapkan Indonesia sehat 2010 akan bisa tercapai.

Fisioterapi sebagai salah satu pelaksanaan pelayanan kesehatan ikut berperan dan bertanggung jawab dalam peningkatan derajat kesehatan, meliputi masalah gerak dan fungsi dengan kajian menyangkut aspek peningkatan (promotif), aspek pencegahan (preventif), aspek penyembuhan (kuratif), aspek pemulihan dan pemeliharaan (rehabilitatif) untuk mewujudkan program pemerintah yaitu Indonesia Sehat 2010 (DepKes RI, 1999).

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kehidupan masyarakat telah berubah seiring perkembangan IPTEK yang pesat. Begitu juga pembangunan dibidang transportasi yang semakin maju dan canggih sehingga menimbulkan meningkatnya aktifitas dan mobilitas manusia. Meningkatnya aktifitas manusia diikuti juga dengan meningkatnya kendaraan bermotor. Insiden kecelakaan lalu lintas sering disebabkan karena pengguna kendaraan bermotor tidak tertib mematuhi peraturan dalam berlalu-lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan fraktur ataupun patah tulang bahkan timbulnya korban jiwa, contohnya fraktur metacarpal.

Fraktur adalah suatu perpatahan pada kontinuitas struktur tulang. Jika kulit diatasnya masih utuh, disebut fraktur tertutup sedangkan jika salah satu dari rongga tubuh tertembus disebut fraktur terbuka (Apley, 1995). Salah satu penyebab fraktur karena adanya tekanan atau hantaman yang sangat keras dan diterima secara langsung oleh tulang. Prinsip menangani fraktur meliputi (1) reduksi yaitu memperbaiki posisi frakmen yang terdiri dari reduksi tertutup (tanpa operasi) dan reduksi terbuka (dengan operasi), (2) mempertahankan reduksi yaitu tindakan untuk mencegah pergeseran dengan traksi terus menerus, pembebatan dengan gips, fiksasi internal dan eksternal, (3) memulihkan fungsi yang bertujuan mengurangi oedem, mempertahankan gerakan sendi (Apley, 1995). Pada fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra dalam penangananya menggunakan *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF). ORIF adalah suatu bentk pembedahan dengan pemasangan

Pada kasus fraktur terutama post cast fraktur metacarpal V sinistra akan menimbulkan problematik seperti (1) nyeri, (2) keterbatasan lingkup gerak sendi, (3) penurunan kekuatan otot,

Peran dari fisioterapi, yaitu dengan penerapan teknologi fisioterapi dengan menggunakan metode Terapi Latihan dan menggunakan modalitas. Terapi Latihan tersebut ditujukan untuk mengatasi gangguan fungsi dan gerak, serta mencegah komplikasi yang mungkin timbul, sehingga pasien akan dapat beraktifitas kembali seperti sedia kala. Terapi latihan tersebut diantaranya, (1) *passive exercise*, (2) *active exercise*. Terapi latihan ini bermanfaat dalam mengurangi nyeri akibat oedem, mengurangi pembengkakan pada daerah sekitar fraktur, mempertahankan, menambah atau memelihara luas gerak pada jari. Adapun jika menggunakan modalitas seperti *IR, TENS*, dan *US*.

Peran fisioterapi sangat penting dalam mengatasi permasalahan akibat dari tindakan gips yaitu dengan memberikan terapi latihan berupa (1) latihan gerak pasif untuk memelihara dan mengembalikan luas gerak sendi metacarpal (2) latihan gerak aktif untuk memelihara luas gerak sendi metacarpal (Kisner, 1996).

Massage juga merupakan pengobatan fisioterapi yang tujuannya untuk merileksasi otot. Teknik yang digunakan antara lain eflurage dan stroking. Maka penulis tertarik untuk mengambil kasus *penatalaksanaan fisioterapi pada kasus fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra* dengan modalitas *infrared, tens, massage dan terapi latihan* sebagai Karya Tulis Ilmiah

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada kondisi *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra*, maka penulis dapat merumuskan masalah antara lain :

- (1) Bagaimana *Infra red* dapat mengurangi nyeri pada kondisi *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra*?
- (2) Bagaimana *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* dapat mengurangi spasme otot pada kondisi *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra*?
- (3) Bagaimana *Terapi Latihan* dapat meningkatkan Lingkup Gerak Sendi dan memelihara kekuatan otot pada kondisi *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra*?
- (4) Bagaimana *massage* dapat merileksasikan otot pada kondisi *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra*?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui proses penatalaksanaan fisioterapi pada *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*, menambah wawasan dan pengetahuan serta menyebarluaskan informasi tambahan pada kalangan fisioterapi, medis dan masyarakat luas.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui manfaat *infra red* terhadap pengurangan nyeri pada *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra*

- b. Untuk mengetahui manfaat *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* terhadap pengurangan nyeri pada *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra*
- c. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan terhadap peningkatan LGS pada *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra*
- d. Untuk mengetahui manfaat *massage* terhadap rileksasi otot pada *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra*

D. Manfaat Penulisan

1. Penulis

Manfaat yang diperoleh untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang kondisi *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra* yang banyak ditemui dimasyarakat.

2. Institusi

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang fisioterapi bagi institusi pendidikan fisioterapi.
- b. Memberikan informasi tentang kondisi *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra* yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari didalam masyarakat.

3. Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan tentang penelitian ini kepada masyarakat.
- b. Memberikan informasi tentang penelitian ini kepada penderita.

4. Pendidikan

Dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan tentang *fraktur phalank proximal digiti II manus sinistra*.